

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG



EDISI MINGGU INI

Kegiatan Skrining
HIV/AIDS di Pelabuhan
Tanjung Api-Api

Pemeriksaan Tempat-
Tempat Umum dan
Tempat Pengolahan
Pangan di Bandara
Silampari Lubuklinggau

Skrining Penyakit Menular
Potensial Wabah pada
PPLN melalui Pengawasan
SATUSEHAT Health Pass
Terintegrasi All Indonesia



DAFTAR ISI

BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-40 TAHUN 2025



- 2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging
- 3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging
- 4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 9 Kegiatan Skrining HIV/AIDS di Pelabuhan Tanjung Api-Api
- 10 Pemeriksaan Tempat-Tempat Umum dan Tempat Pengolahan Pangan di Bandara Silampari Lubuklinggau
- 11 Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) KLB dan Bencana
- 12 Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan SATUSEHAT Health Pass Terintegrasi All Indonesia
- 13 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang
- 14 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang
- 15 Mulai 1 Oktober, Deklarasi Kedatangan Penumpang Wajib Dilakukan Melalui Aplikasi All Indonesia

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-40 TAHUN 2025

NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brasil, Polandia dan Rumania	34.518	399
2.	Legionellosis	Amerika Serikat, Taiwan, Hongkong, Australia, Jepang dan Singapura	536	0
3.	MPox	Ghana, Liberia dan Kenya	335	6
4.	Penyakit Virus West Nile	Amerika Serikat, Italia, Rumania, Perancis, Serbia, Hungaria dan Spanyol	419	0
5.	Polio	Pakistan, Angola dan Nigeria	9	0
6.	Listeriosis	Amerika Serikat, Australia dan Taiwan	40	1
7.	Meningitis Meningokokus	Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Australia dan Hongkong	22	1
8.	Ebola	RD Kongo	5	5
9.	Penyakit Virus Hanta	Amerika Serikat	1	0
10.	Demam Rift Valley	Senegal dan Mauritania	3	3
11.	CCHF	Pakistan dan India	7	0
12.	Demam Kuning	Kolombia, Brasil, Guyana dan Bolivia	46	6
13.	Oropouche	Panama	10	0

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-40 TAHUN 2025

H5N1

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

H9N2

Pada tahun 2025 hingga Minggu ke-39 terdapat 26 kasus terkonfirmasi di China.

COVID-19

Pada Minggu ke-37 hingga ke-39 terdapat penambahan 34.518 kasus terkonfirmasi dan 399 kematian. Tiga negara dengan penambahan kasus terbanyak adalah Brasil, Polandia dan Rumania.

MERS-CoV

Pada tahun 2025 hingga Minggu ke-39 terdapat 12 kasus terkonfirmasi dan 3 kematian di Arab Saudi (CFR 25%).

Legionellosis

Pada Minggu ke-34 hingga ke-39 terjadi penambahan 536 kasus di 6 negara (Jepang, Taiwan, Hong Kong, Singapura, Australia dan Amerika Serikat).

Mpox

Pada Minggu ke-38 hingga ke-39 terjadi penambahan 355 kasus terkonfirmasi dan 6 kematian di 14 negara. Tiga negara dengan laporan kasus terbanyak adalah Ghana, Liberia dan Kenya.

**Penyakit
Virus Hanta**

Pada Minggu ke-37 hingga ke-39 terdapat penambahan 1 kasus terkonfirmasi di Amerika Serikat.

Polio

Pada Minggu ke-39 terdapat penambahan 9 kasus konfirmasi polio di Pakistan, Angola dan Nigeria.

**Meningitis
Meningokokus**

Pada Minggu ke-38 hingga ke-39 terjadi penambahan 22 kasus terkonfirmasi di 5 negara, yaitu Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Australia dan Hong Kong.

**Penyakit Virus
West Nile**

Pada Minggu ke-37 hingga ke-39 dilaporkan penambahan 419 kasus terkonfirmasi di 7 negara, yaitu Amerika Serikat, Italia, Rumania, Perancis, Serbia, Hungaria dan Spanyol.

**Penyakit Virus
Nipah**

Hingga Minggu ke-39, dilaporkan total 4 kasus terkonfirmasi dengan 4 kematian di Bangladesh.

Ebola

Pada Minggu ke-39 terjadi penambahan 5 kasus terkonfirmasi dan 5 kematian di RD Kongo.

Demam Lassa

Pada Minggu ke-37 hingga ke-39 dilaporkan penambahan 22 kasus terkonfirmasi, 4 kematian di Nigeria. Demam Lassa merupakan penyakit endemik di negara tersebut.

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

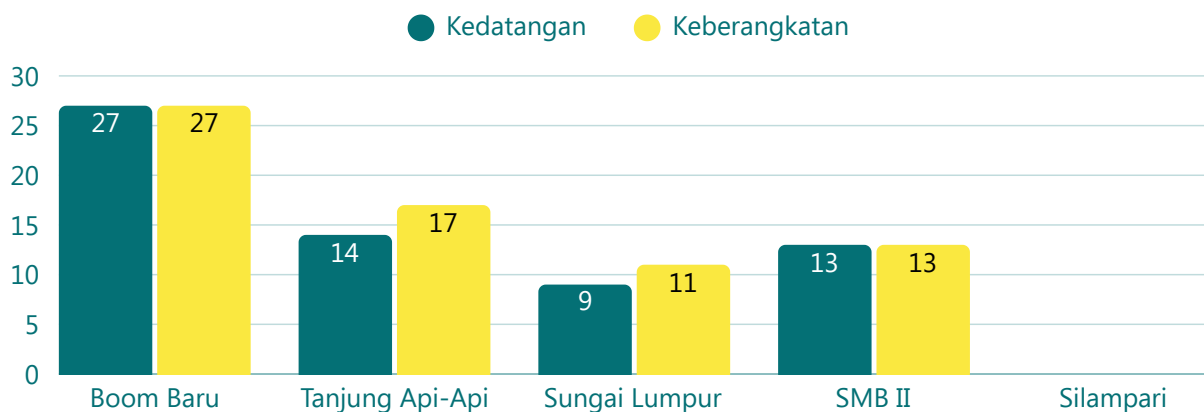
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-40 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-40, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 50 kedatangan kapal dan 13 kedatangan pesawat.

Lalu lintas kedatangan alat angkut tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru, dengan 27 kedatangan dan keberangkatan kapal luar negeri.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia & Arab Saudi.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGARA

	Jumlah Kapal	19		Jumlah Kapal	1		Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	14 13
Singapura			India			Malaysia		
	Jumlah Kapal	2		Jumlah Kapal	2		Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	1 2
China			Kamboja			Arab Saudi		
	Jumlah Kapal	3		Jumlah Kapal	7		Jumlah Kapal	1
Thailand			Vietnam			Filipina		

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia (14 kapal dan 13 pesawat), atau sekitar 43% dari total kedatangan alat angkut dari luar negeri.

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

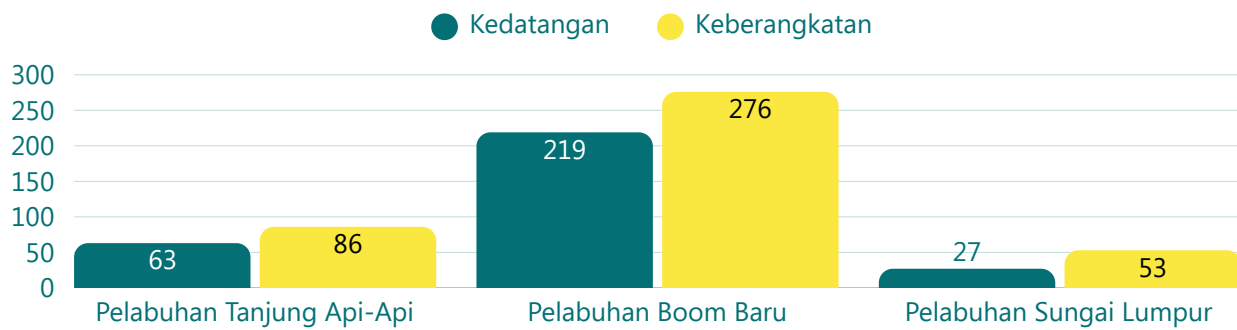
- Malaysia: Covid-19 (*update* Minggu ke-31)
- Singapura: Legionellosis (*update* Minggu ke-38)
- China: Influenza A (H9N2) (*update* Minggu ke-37, Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-38)
- Thailand: Covid 19 (*update* Minggu ke-33)
- Vietnam: Avian Influenza A (H5N1) (*update* Minggu ke-16), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-18)

- India: Crimean Congo Haemorrhagic Fever (*update* Minggu ke-39)
- Kamboja: Avian Influenza A (H5N1) (*update* Minggu ke-30)
- Filipina: MPox (*update* Minggu ke-29)
- Arab Saudi: MERS (*update* Minggu ke-36), Covid-19 (*update* Minggu ke-25), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-11)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan (*crew*), maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

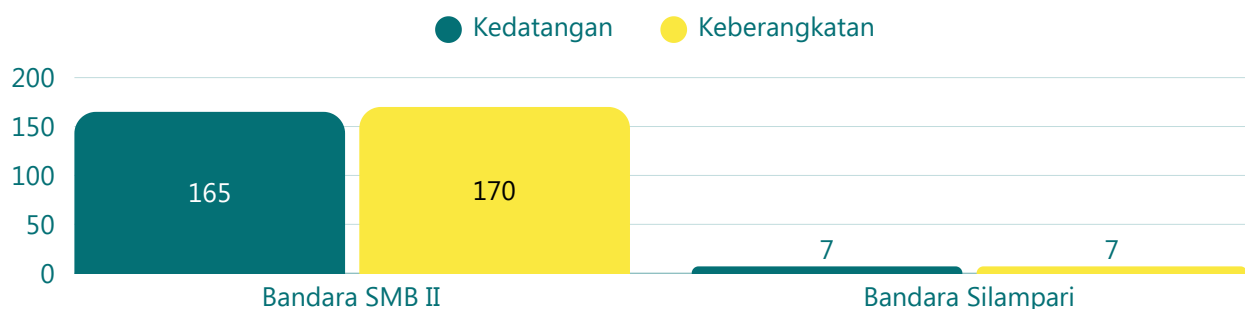
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-40 adalah sebanyak 724 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 309 kapal, dan yang berangkat sebanyak 415 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-40 adalah sebanyak 349 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 172 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

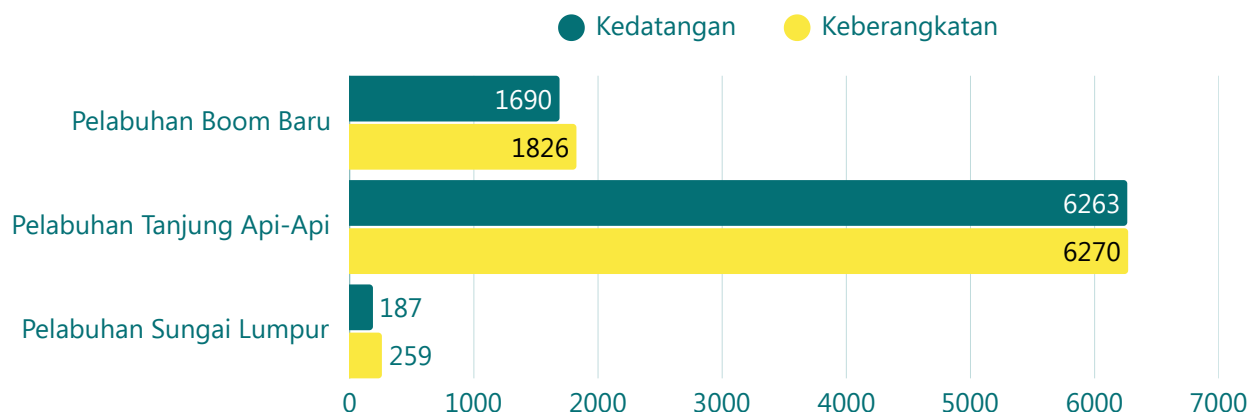
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-40 TAHUN 2025

OLEH: DR. AMELIA, M.KES, DIAN PURNAMA, SKM & SUBIANTORO, SKM, M.KES

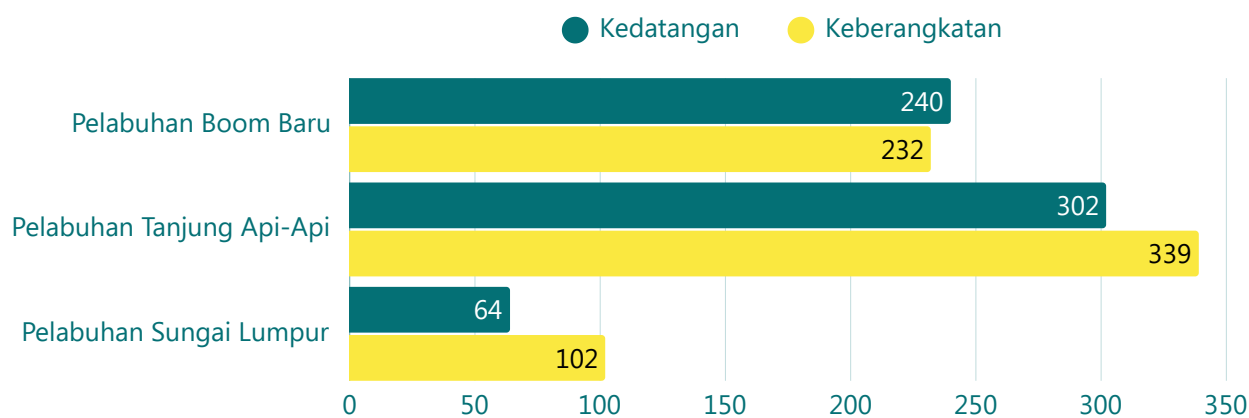
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-40 berjumlah 16.495 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 8.140 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 8.355 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

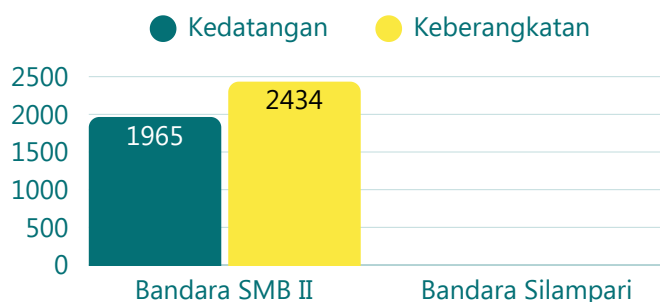
Jumlah kedatangan PPLN (*crew kapal*) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-40 tercatat sebanyak 606 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-40 TAHUN 2025

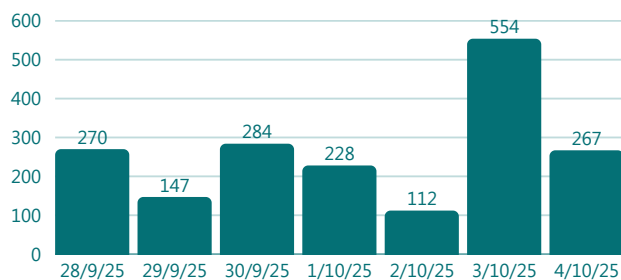
OLEH: SYAHRIAL AD, SKM & BAGOES PRASETYO

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



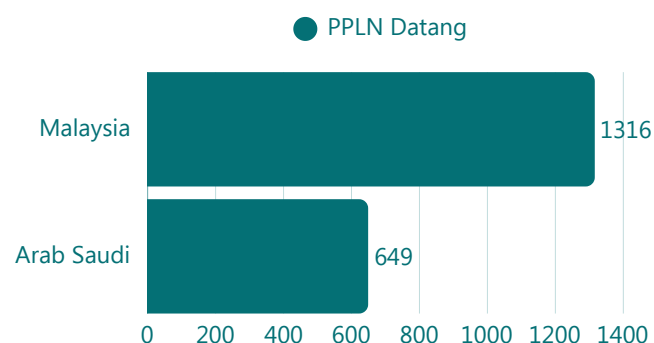
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-40, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 1.965 orang.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

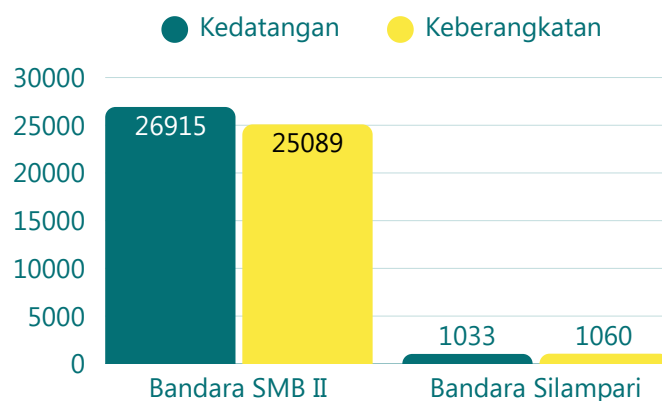
Kedatangan PPLN tertinggi tercatat pada Jumat, 3 Oktober 2025, dengan jumlah 554 orang, seiring kedatangan 2 penerbangan internasional (1 dari Arab Saudi & 1 dari Malaysia).



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 1.316 orang atau sekitar 67% dari total PPLN yang datang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan, pada Minggu ke-40 mencapai 54.097 orang, dengan rincian 27.948 orang datang dan 26.149 orang berangkat.

KEGIATAN SKRINING HIV/AIDS DI PELABUHAN TANJUNG API-API

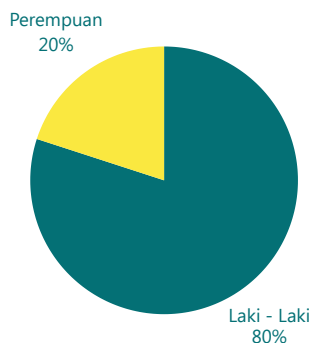
MINGGU KE-40 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES, MERRY NATALIA PANJAITAN, M.KES, NOVATRIA, SKM, MKM,
& ERMALIANI, SKM

Pada tanggal 30 September 2025, Tim Kerja 1 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan pengendalian faktor risiko penyakit menular berupa *skrining* HIV/AIDS di Pelabuhan Tanjung Api-Api, Kabupaten Banyuasin.

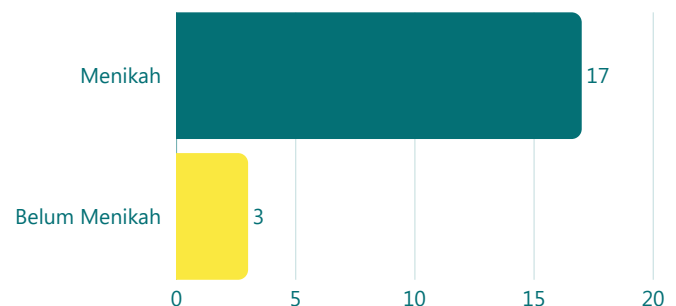
Sasaran kegiatan ini adalah komunitas atau pekerja di Pelabuhan Tanjung Api-Api, termasuk Anak Buah Kapal (ABK). Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan deteksi dini serta pencegahan agar kasus HIV/AIDS tidak menyebar di wilayah pelabuhan.

Jumlah responden dalam kegiatan ini sebanyak 20 orang. Hasil pemeriksaan rapid test HIV menunjukkan bahwa seluruh responden dinyatakan **non-reaktif**.



Sumber: Data Responden Skrining HIV/AIDS di Pelabuhan Tanjung Api Api

Berdasarkan tingkat pendidikan, responden yang melakukan *skrining* HIV/AIDS terbanyak berasal dari jenjang SMA/Sederajat, yaitu sebanyak 13 orang (65%).

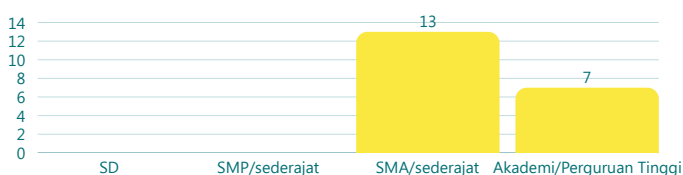


Sumber: Data Responden Skrining HIV/AIDS di Pelabuhan Tanjung Api Api

Berdasarkan status pernikahan, sebanyak 17 responden (85%) telah menikah.



Berdasarkan jenis kelamin, responden yang menjalani *skrining* HIV/AIDS paling banyak adalah laki-laki, yaitu sebanyak 16 orang (80%).



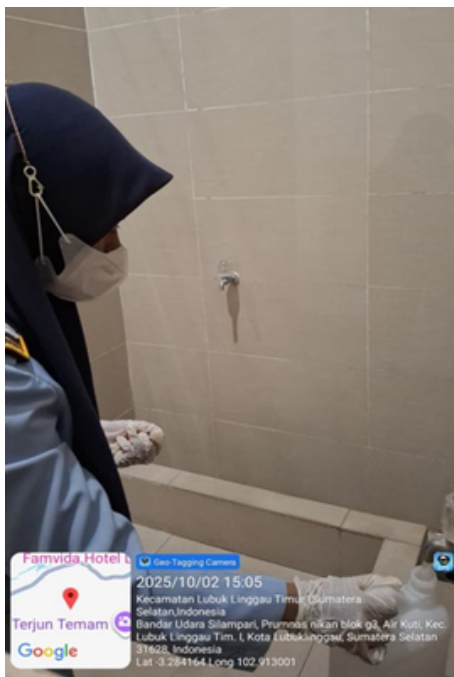
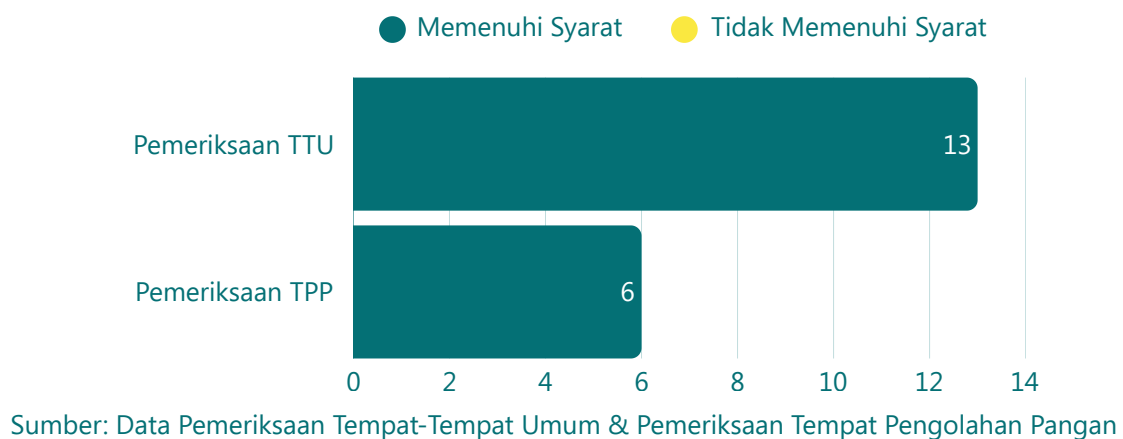
Sumber: Data Responden Skrining HIV/AIDS di Pelabuhan Tanjung Api Api

PEMERIKSAAN TEMPAT-TEMPAT UMUM DAN TEMPAT PENGOLAHAN PANGAN DI BANDARA SILAMPARI LUBUK LINGGAU

MINGGU KE-40 TAHUN 2025
OLEH: AZANIA JULIARTA

Dalam rangka menjaga kualitas kesehatan lingkungan dan mencegah penyakit berbasis lingkungan, pada tanggal 2 Oktober 2025, Tim Kerja 3 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan terhadap tempat-tempat umum (TTU) di 13 titik lokasi di Bandara Silampari, Kota Lubuklinggau. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa seluruh titik yang diperiksa memenuhi kriteria higiene dan sanitasi sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan.

Kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan pada tempat pengolahan pangan (TPP) dilakukan di enam *outlet* di Bandara Silampari, Kota Lubuklinggau. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa seluruh *outlet* yang diperiksa termasuk dalam kategori risiko ketidaksesuaian rendah sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan.



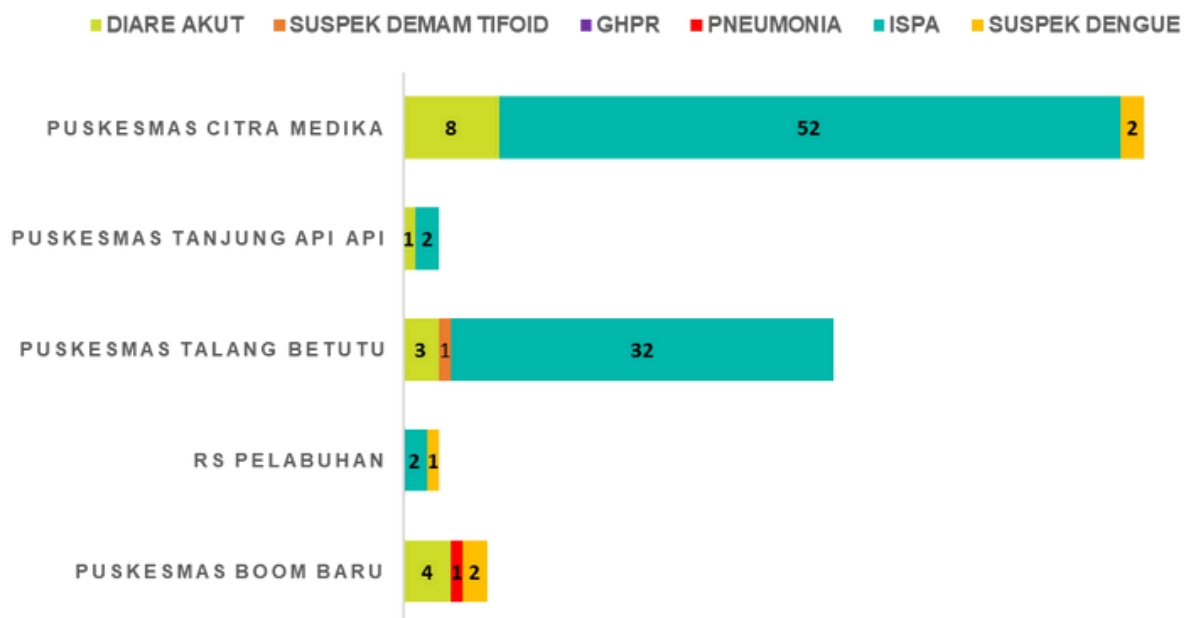
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-40 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari fasyankes di wilayah *buffer* BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-40 Tahun 2025:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-40 menunjukkan penurunan jumlah kasus penyakit menular sebesar 14% dibandingkan minggu sebelumnya. Pada minggu ini tercatat 111 kasus yang dilaporkan, turun dari 127 kasus pada minggu sebelumnya. Terdapat total 4 kasus suspek dengue di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) dalam wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang yang perlu mendapat perhatian serius agar tidak terjadi peningkatan kasus di masyarakat sekitar.

Penyakit ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasyankes di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang, dengan total 88 kasus. Rinciannya, Puskesmas Citra Medika melaporkan 52 kasus, Puskesmas Talang Betutu melaporkan 32 kasus, RS Pelabuhan melaporkan dua kasus, dan Puskesmas Tanjung Api-Api melaporkan dua kasus. Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika.

SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN SATUSEHAT HEALTH PASS TERINTEGRASI ALL INDONESIA

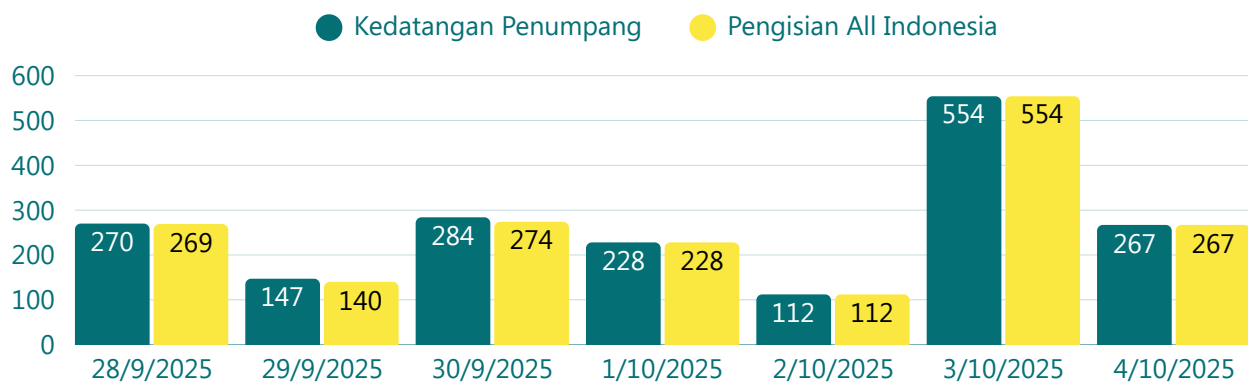
MINGGU KE-40 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

All
Indonesia
Simplify Your Arrival

Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-40, sejak diberlakukannya kewajiban pengisian seluruh PPLN per tanggal 1 Oktober 2025, tingkat kepatuhan pengisian All Indonesia semakin meningkat. Dari total 1.844 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

- Status Merah (Bergejala): 5 orang
- Status Oranye (memiliki riwayat kontak, tetapi tidak bergejala): 0 orang
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tetapi tidak bergejala): 3 orang
- Status Hijau (tidak berisiko): 1.836 orang

Beberapa gejala terbanyak yang ditemukan berdasarkan hasil verifikasi petugas adalah sebagai berikut:

- Batuk: 1 orang
- Sakit tenggorokan: 1 orang
- Pilek: 1 orang
- Batuk dan pilek: 2 orang

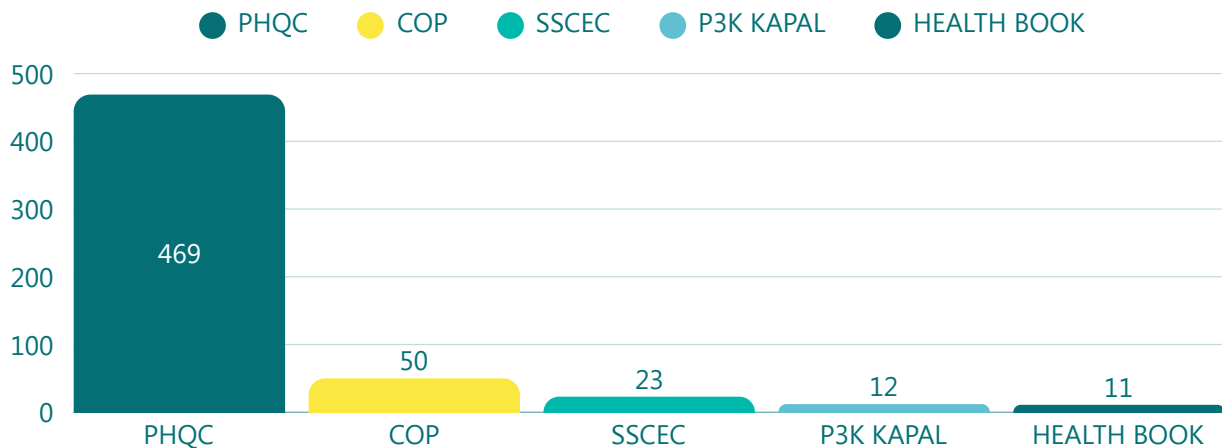
Hasil verifikasi terhadap 5 PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang menunjukkan tidak ditemukan gejala yang mengarah pada penyakit infeksi emerging, termasuk suhu tubuh di atas 37,5 °C.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-40 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & BAGOES PRASETYO

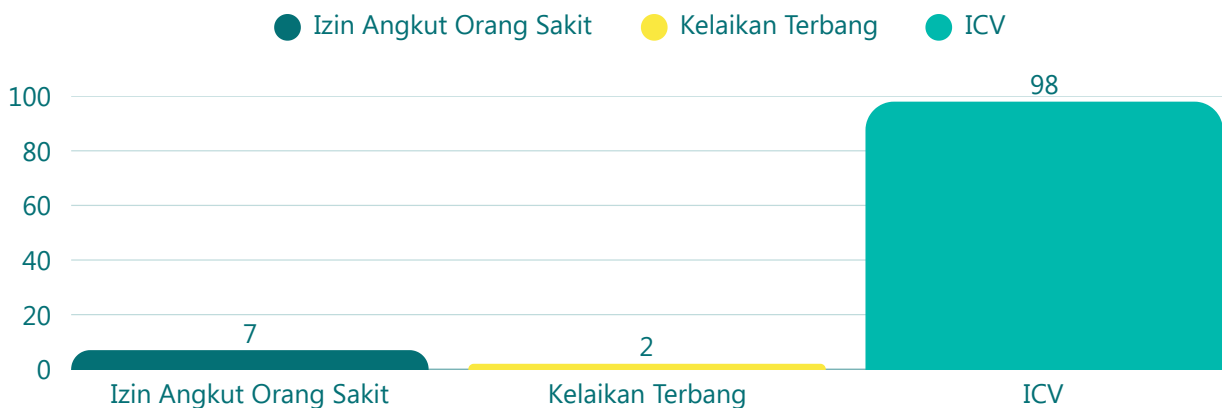
PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 469 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

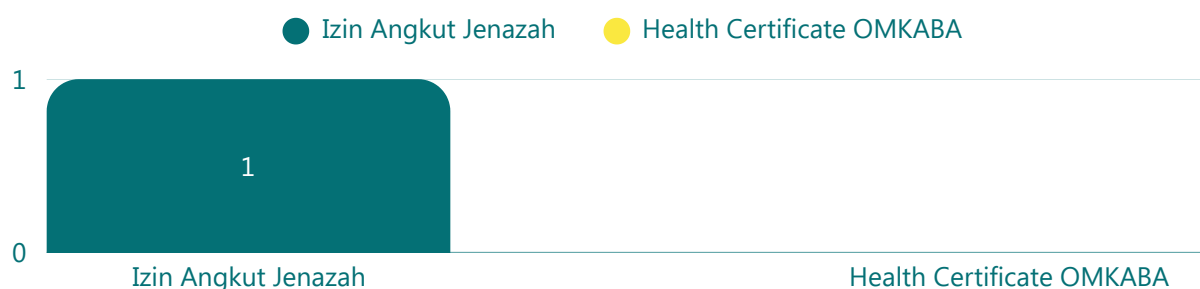
Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 98 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-40 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & NELLY YUNIARTI

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-40, ada 1 pengawasan barang dalam rangkat penerbitan surat izin angkut jenazah di Bandara Internasional SMB II.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 185 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada layanan vaksinasi internasional.

MULAI 1 OKTOBER, DEKLARASI KEDATANGAN PENUMPANG WAJIB DILAKUKAN MELALUI APLIKASI ALL INDONESIA



Pemerintah Republik Indonesia secara resmi meluncurkan **Aplikasi All Indonesia** sebagai sistem deklarasi kedatangan penumpang internasional yang terpadu dan menjadi satu-satunya sistem yang berlaku di seluruh bandara dan pelabuhan di Indonesia. Mulai 1 Oktober 2025, setiap penumpang yang tiba dari luar negeri diwajibkan mengisi deklarasi kedatangan melalui aplikasi ini.

All Indonesia merupakan integrasi layanan deklarasi keimigrasian, kepabeanan, kesehatan, dan kekarantinaan dalam satu aplikasi yang tersedia dalam bentuk **web** (allindonesia.imigrasi.go.id) maupun **aplikasi mobile** yang dapat diunduh melalui Google Play Store dan App Store. Aplikasi ini dapat diisi sejak tiga hari sebelum kedatangan.

All Indonesia dirancang untuk menyederhanakan prosedur kedatangan, meningkatkan kenyamanan, serta memberikan pengalaman perjalanan yang lebih cepat, aman, dan efisien bagi seluruh penumpang.

PENANGANAN HASIL SKRINING BERDASARKAN DATA ALL INDONESIA

Kriteria Risiko:



Bergejala: pemeriksaan lanjutan, pengambilan spesimen dan/atau Rujuk Faskes



dari daerah terjangkit, tidak bergejala: penilaian risiko, edukasi, lanjut perjalanan, edukasi, pemantauan mandiri



Bukan dari daerah terjangkit, tidak bergejala, tidak ada Riwayat Kontak: melanjutkan perjalanan (Prokes dan PHBS)

Scan All Indonesia Here



Penumpang dapat mengisi sejak **3 hari sebelum tiba** di Indonesia

KESIMPULAN

MINGGU KE-40 TAHUN 2025

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-40 di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang mencatat sebanyak 81 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri atas 14 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 27 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 9 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, dan 13 pesawat di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 27 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-40 di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang mencatat sebanyak 76.270 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang mencapai 28.880 orang, dengan 1.965 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 5.013 orang.

3

Pada laporan *Indicator Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-40 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara, tercatat 6 jenis penyakit potensial KLB, yaitu diare akut, suspek dengue, pneumonia GHPR, ISPA, dan suspek demam tifoid, dengan total 111 kasus.

4

Penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dan Surat Keterangan Kelaikan Terbang dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

5

Kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan terhadap tempat-tempat umum (TTU) di 13 titik lokasi dan enam outlet tempat pengolahan pangan (TPP) dilakukan di Bandara Silampari, Kota Lubuklinggau. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa seluruh titik yang diperiksa memenuhi kriteria higiene dan sanitasi, sedangkan seluruh *outlet* yang diperiksa termasuk dalam kategori risiko ketidaksesuaian rendah, sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan.

REKOMENDASI

MINGGU KE-40 TAHUN 2025

1

Seluruh pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara terhadap faktor risiko kesehatan melalui surveilans aktif, baik dengan memantau tanda dan gejala klinis pada pelaku perjalanan maupun dengan melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut dari luar negeri.

2

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri yang memiliki gejala klinis penyakit menular.

3

Peningkatan koordinasi dan kerja sama antarlembaga (*Customs, Immigration, dan Quarantine*) dilakukan dalam rangka implementasi Aplikasi All Indonesia bagi pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, serta untuk memperketat pengawasan dan tindak lanjut terhadap penumpang berstatus merah (bergejala). Petugas Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang secara aktif memantau *dashboard* untuk melihat status penumpang yang telah mengisi data All Indonesia sebelum tiba di bandara kedatangan.

4

Berdasarkan *Indicator Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-40, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika dan Puskesmas Talang Betutu diimbau untuk meningkatkan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat serta pasien guna mencegah penyebaran ISPA.

5

Tim Kerja 3 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang dapat melakukan sosialisasi dan mendorong para pemilik/pengelola tempat pengolahan pangan (TPP) di Bandara Silampari, Kota Lubuklinggau, agar dapat mengurus Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) guna melindungi konsumen dari risiko penyakit yang disebabkan oleh lingkungan atau makanan yang tidak higienis.

6

Kepada komunitas dan pekerja di Pelabuhan Tanjung Api-Api yang telah menjalani *skrining* HIV/AIDS dengan hasil nonreaktif, diimbau untuk tetap menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) selama beraktivitas, terutama dengan tidak melakukan perilaku seksual berisiko. Selain itu, diharapkan agar dapat kembali melakukan pemeriksaan HIV/AIDS dalam kurun waktu enam bulan berikutnya.



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG
EDISI MINGGU KE-40 | 28 SEPTEMBER - 4 OKTOBER 2025

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
dr. Amelia, M.Kes
Merry Natalia Panjaitan, M.Kes
Syahrial AD, SKM
Novatria, SKM, MKM
Dian Purnama, SKM
Dwi Hastuti, SKM
Nelly Yuniarti
Subiantoro, SKM, M.Kes
Ermaliani, SKM
Azania Juliarta
Bagoes Prasetyo

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



bkkpalembang



Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)